BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Bungo menunjukkan bahwa kurikulum ini memberikan perhatian yang kuat terhadap pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk generasi yang memiliki profil pelajar Pancasila.
2. Meskipun terdapat upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi dan pembentukan tim pengawas sebagai fasilitator, masih terdapat tantangan dalam pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka di antara para guru. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan dan dukungan lebih lanjut dalam menerapkan kurikulum baru.
3. Penerapan pendekatan terdiferensiasi dalam pembelajaran diakui memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan individual peserta didik, namun juga menimbulkan hambatan seperti *outstress* positif bagi guru dalam merencanakan pembelajaran. Diperlukan strategi konkret dan dukungan lebih lanjut untuk mengatasi tantangan ini.

5.3. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian tentang persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Bungo adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pendidikan karakter perlu terus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran untuk membentuk profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Ini mencakup program-program ekstrakurikuler dan kegiatan praktis yang mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.

2. Peningkatan pelatihan guru diperlukan program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Workshop dan pendampingan khusus harus diadakan secara berkala.
3. Strategi pembelajaran terdiferensiasi pengembangan, strategi konkret dan dukungan tambahan diperlukan untuk membantu guru dalam menerapkan pembelajaran terdiferensiasi. Ini bisa berupa penyediaan materi yang sesuai, pelatihan khusus, serta alat bantu dan teknologi pendukung.
4. Dukungan dan Supervisi, perlu mengembangkan sistem dukungan dan supervisi yang lebih efektif dengan memastikan tim pengawas memiliki kompetensi yang memadai dan memberikan bimbingan yang relevan dan tepat waktu kepada guru.
5. Penyesuaian beban kerja guru perlu ada penyesuaian beban kerja untuk mengurangi stress positif pada guru. Ini dapat dilakukan dengan mengurangi beban administratif dan memberikan waktu yang lebih fleksibel untuk perencanaan pembelajaran terdiferensiasi.
6. Peningkatan kolaborasi antar guru sekolah perlu memfasilitasi kolaborasi antar guru melalui kelompok kerja atau komunitas belajar untuk berbagi pengalaman, strategi, dan sumber daya. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kompetensi dan mengurangi rasa isolasi di antara guru. Dengan memperhatikan implikasi ini, diharapkan implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Bungo dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan upaya dalam penyediaan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan untuk memastikan semua guru memahami dengan baik konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, pendekatan

pembelajaran terdiferensiasi, serta penggunaan teknologi modern dalam penilaian.

2. Dukungan teknologi harus ditingkatkan, baik dalam infrastruktur maupun pelatihan penggunaan, agar guru dapat mengakses dan menggunakan perangkat pembelajaran dan penilaian yang disediakan oleh sekolah dengan lebih efektif.
3. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan stakeholder terkait perlu ditingkatkan untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dukungan ini mencakup peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.